

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono,2014) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif .Yaitu pengaruh profesionalisme, komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Populasi Dan Sampel

- a) Populasi Adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi menurut (Sugiyono,2014) adalah wilayah generisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Superindo cabang Bekasi yang berjumlah 38 orang..
- b) Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Arikunto,2010). Adapun sampel dari penelitian berjumlah 38 karyawan.Oleh karena itu berjumlah 38 karyawan maka sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yaitu 38 karyawan.Total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel.

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut (Sugiyono,2012) objek penelitian adalah: “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian ini adalah PT.Superindo cabang Bekasi

3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiyono,2016) adalah “ Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diteatapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah variabel Independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variable *stimulus* ,*prediktor* ,*antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2016). Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profesionalisme,Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja.

3. Definisi Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional menurut (Supranto,2003) dalam (lucky., 2017) adalah terdiri dari upaya mereduksi konsep dari tingkat abstraksi (tidak jelas) menuju ke tingkat yang lebih konkret, dengan jalan merinci atau memecah menjadi dimensi kemudian elemen, diikuti dengan upaya menjawab pertanyaan – pertanyaan apa yang terkait dengan elemen – elemen, dimensi dari suatu konsep.

Definisi Operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Profesionalisme (X1)	Profesionalisme adalah suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang masing-masing.	1. Menguasai bidang pekerjaan 2. Kualitas 3. Kepuasan 4. Etos kerja 5. Teliti	Skala Likert
2	Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi adalah suatu sikap atau tingkah laku seseorang kepada organisasi berupa loyalitas dan tercapainya visi, misi serta tujuan organisasi.	1. Bangga menjadi bagian organisasi 2. Menetap pada organisasi bukan karena sebagai Pemenuh kebutuhan 3. Kesadaran akan kerugian besar jika meninggalkan organisasi 4. Keyakinan akan tanggung jawab 5. Kenyaman dalam organisasi	Skala Likert
3	Kepuasan kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan oleh seseorang atas pekerjaan dalam organisasi dan tingkat rasa puas atas imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja.	1. Kepuasan atas pekerjaannya sendiri 2. Kepuasan atas pemberian gaji 3. Kepuasan atas promosi 4. Kepuasan terhadap atasan 5. Kepuasan atas lingkungan kerja	Skala Likert
4.	Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan	1. Kuantitas dari hasil kerja 2. Kualitas dari hasil kerja 3. Ketepatan waktu dalam bekerja 4. Memanfaatkan sumber daya organisasi 5. Tanggung jawab atas pekerjaan	Skala Likert

Dalam penelitian ini skala pengukuran atau pengumpulan data yang digunakan untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan untuk penyusunan item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada skala Likert ini responden menjawab pertanyaan dan pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan tanda centang. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan menentukan proses dan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek tertentu dan pada waktu tertentu (Sugiyono, 2014) (Monica & Putra, 2017). Adapun data primer sebagai berikut:

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara subyek yang telah diteliti dan mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti secara langsung sehingga pengisiannya akan lebih jelas. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan 5 alternatif sebagai berikut

Tabel 3.2
Alternatif jawaban responden

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b) Observasi

Sebuah proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun kelapangan langsung melihat kondisi objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi disebut obsevasi langsung. Sedangkan obsevasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak terjun langsung ke tempat objek penelitian yang akan diteliti.

2. Data Skunder

Data skunder diperoleh melalui sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu menggunakan data dokumentasi, Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain meliputi artikel, sumber dokumen, buku jurnal, internet, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis memberikan pernyataan yang akan dijawab oleh responden, yaitu para karyawan Super Indo Harapan indah medan satria bekasi. Alasan penulis menggunakan kuesioner adalah untuk mencari tahu pendapat langsung dari karyawan (responden) serta mencari informasi yang lebih lengkap mengenai suatu masalah.

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan skor sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|----------|
| 4. Sangat Setuju (SS) | : Skor 5 |
| 5. Setuju (S) | : Skor 4 |
| 6. Netral (N) | : Skor 3 |
| 7. Tidak Setuju | : Skor 2 |
| 8. Sangat Tidak Setuju | : Skor 1 |

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur atau menguji kevalidan suatu instrument penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan didalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dari hasil perhitungan korelasi kan didapatkan suatu koefisien kolerasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien kolerasi pafda tarif signifikan 0,05, Perhitungan uji validitas dari variabel X1,X2,X3 dan Y tersebut di lakukan dengan bantuan SPSS. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (pada tarafsignifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ (pada tarafsignifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur instrumen yang disebut reliabel, sebuah alat ukur atau pertanyaan dala kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten. meskipun pertanyaan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini makan peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach menggunakan SPSS for windows (Ghozali, 2011) dengan kriteria: Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji Normalitas bisa dilakukan dengan cara Uji Kolmogorov Smirnov apabila nilai Probabilitas $> 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Menurut (Imam Ghozali,2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011).

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji model data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi linier berganda yang modelnya dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Profesionalisme

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Kepuasan Kerja

e = Standar error

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan variabel-variabel bebas yaitu profesionalisme, komitmen organisasi, kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F yaitu:

Menentukan F_{hitung} menggunakan SPSS atau dengan rumus F_{hitung} :

$$F = \frac{R^2}{\frac{k}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}}$$

Keterangan :

F = Harga F garisregresi yang dicari

K = banyaknya variable bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima (H_a ditolak), jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya profesionalisme, komitmen organisasi dan kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H_0 ditolak (H_a diterima), jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya profesionalisme, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas yaitu profesionalisme, komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

a) Menentukan H_0 H_a

H_0 : $b_1 = 0$, artinya secara parsial ada pengaruh profesionalisme, komitmen kerja, dan kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini signifikan sebanyak 0,05 (5%) dengan derajatbebas (df) = n-2 dan n merupakan jumlah sampel pada penelitian.

b. Menentukan t_{hitung} menggunakan SPSS atau dengan rumus t_{hitung} (Sunyoto, 2016)

$$T_{hitung} = \frac{b_1}{sb_2}$$

Dimana :

b_1 = koefisien regresi variabel dan sb_2 = standar error dari variabel 1

c. Melalui analisis ini maka pengambilan keputusan akan berdasar pada:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak),

Sedangkan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (Profesionalisme, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

Berikut ini adalah rumus dari koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

ESS = Jumlah kuadrat

TSS = Total jumlah kuadrat

RSS = Jumlah kuadrat kesalahan pengganggu